

**IMPLEMENTASI PROGRAM BEDAH RUMAH OLEH
PERANTAU GUGUAK GADANG (G3AD)
(Studi Jorong Guguak Gadang, Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah
Datar)**

SKRIPSI

Oleh:

**HANNA PERTIWI
Bp 2110812006**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BEDAH RUMAH OLEH
PERANTAU GUGUAK GADANG (G3AD)
(Studi Jorong Guguak Gadang, Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah
Datar)**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**HANNA PERTIWI
Bp 2110812006**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

HANNA PERTIWI, 2110812006. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Implementasi Program Bedah Rumah Oleh Perantau G3AD (Studi Jorong Guguak Gadang, Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah Datar). Pembimbing Drs. Alfitri, MS

ABSTRAK

Rumah tidak layak huni menjadi sebuah permasalahan di dalam masyarakat. Untuk itu berbagai pihak mencari solusi pencegahan permasalahan tersebut salah satunya adalah program bedah rumah. Program bedah rumah biasanya dilakukan oleh pemerintah, lembaga sosial dan dinas sosial. Tetapi di Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah Datar, tepatnya di Jorong Guguak Gadang, bantuan yang diberikan perantau adalah bantuan pada program bedah rumah bagi masyarakat. Program bedah rumah ini merupakan program yang dirancang dan diberikan langsung oleh para perantau melalui organisasi G3AD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dukungan organisasi perantau untuk program bedah rumah, serta mendeskripsikan proses pelaksanaan program bedah rumah di Nagari Padang Magek, Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan pada teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robbert K. Merton. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria informannya yaitu perantau yang aktif memberikan bantuan, panitia pelaksana, pemerintahan nagari dan penerima bantuan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat implementasi program bedah rumah oleh perantau. Bentuk dukungan yang diberikan perantau adalah dukungan bahan material bangunan, dukungan ini didapatkan dari dana yang telah dikumpulkan perantau melalui organisasi G3AD. Serta penyediaan tukang bangunan, tukang bangunan diberikan agar pembangunan rumah dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penerima bantuan tidak diberikan uang tunai tetapi akan mendapatkan rumah jadi yang baru dan layak huni. Proses pelaksanaan program bedah rumah diawali dengan penentuan kriteria rumah penerima bedah rumah lalu perantau memilih rumah mana yang akan mendapatkan bantuan terlebih dahulu. Pada proses pelaksanaan juga diadakan acara peletakan batu pertama, dilanjutkan dengan pembongkaran rumah dan pembangunan kembali rumah penerima. Setelah pembangunan selesai diakhiri dengan acara peresmian. Serta dalam program bedah rumah ini pemerintahan nagari berperan pasif, secara keseluruhan pemerintahan nagari tidak ikut serta memberikan dukungan dalam bentuk finansial maupun material. Tetapi pemerintahan nagari memberikan dukungan moril dan membantu koordinasi dengan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Bedah Rumah, Implementasi, Perantau

HANNA PERTIWI, 2110812006. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University Padang. Thesis Title: Implementation of the House Repair Program by Migrants G3AD (Study of Jorong Guguak Gadang, Nagari Padang Magek, Tanah Datar Regency). Supervisor Drs. Alfitri, MS

ABSTRACT

Uninhabitable houses are a problem in society. To that end, various parties are seeking solutions to prevent this problem, one of which is a house renovation program. House renovation programs are usually carried out by the government, social institutions, and social services. However, in Nagari Padang Magek, Tanah Datar Regency, specifically in Jorong Guguak Gadang, the assistance provided by migrants is assistance for the house renovation program for the community. This house renovation program is designed and implemented directly by migrants through the G3AD organization. This study aims to describe the forms of support provided by migrant organizations for the house renovation program, as well as to describe the implementation process of the house renovation program in Nagari Padang Magek, Tanah Datar Regency.

This study uses the structural functional theory proposed by Robbert K. Merton. This study was conducted using a qualitative approach with a descriptive type. Informants were selected using purposive sampling techniques. The criteria for informants were migrants who actively provided assistance, the organizing committee, the village administration, and aid recipients. Data collection used observation and in-depth interview techniques.

The results of this study show that there is implementation of a house renovation program by migrants. The form of support provided by migrants is building materials, which are obtained from funds collected by migrants through the G3AD organization. Migrants also provide builders so that house construction can be carried out according to the specified time frame. The beneficiaries are not given cash, but will receive a new and livable house. The process of implementing the house renovation program begins with determining the criteria for the houses to be renovated, then the migrants choose which houses will receive assistance first. During the implementation process, a groundbreaking ceremony is held, followed by the demolition of the house and the reconstruction of the recipient's house. After construction is completed, an inauguration ceremony is held. In this house renovation program, the village administration plays a passive role; overall, the village administration does not participate in providing financial or material support. However, the village administration provides moral support and assists in coordination with the local government.

Keywords: Implementation, House Repair, Migrants